

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dijabarkan pada bab empat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan arsip dinamis aktif unit pengolah Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sudah dijalankan sesuai pedoman. Tahapan penciptaan dimulai dari tata naskah dinas menjadi landasan dalam proses pengendalian naskah dinas masuk dan keluar. Tahapan pengendalian naskah dinas masuk meliputi penerimaan naskah dinas kemudian dikategorikan oleh staf pencatat surat, dicatat di buku pengendalian naskah dinas masuk dan didisposisi, kemudian difotokopi naskah dinas tersebut lalu dimasukkan ke *filling cabinet*, naskah dinas yang asli disampaikan ke pihak bersangkutan. Tahap pengendalian naskah dinas keluar meliputi pembuatan nota dinas, pencatatan di buku pengendalian naskah dinas keluar, meminta persetujuan kabid lalu sekretariat, jika disetujui mendapatkan nomor surat dari unit kearsipan, dan dikirimkan ke alamat tujuan. Tahap penggunaan hanya digunakan oleh pimpinan dan penemuan kembali dilakukan secara manual.
2. Kendala yang dihadapi unit pengolah Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam mengelola arsip dinamis aktif terdapat tiga yaitu: kekurangan sumber daya yang ahli di bidang kearsipan hanya ada satu arsiparis, disiplin pencatatan yang rendah karena naskah dinas tidak melalui

tahap pencatat dan disposisi, serta kesulitan dalam mengklasifikasi karena beragam jenis arsip yang diciptakan. Ditinjau dari latar belakang pendidikan pencatat surat berasal dari sarjana ekonomi dan komunikasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan beberapa saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru khususnya pada unit pengolah diharapkan untuk mengikuti pelatihan mengenai klasifikasi arsip mengingat beragam jenis masalah berbeda dan ada surat dari instansi lain tidak ada nomor klasifikasi yang melibatkan pengelolaan arsip dinamis aktif khususnya pada pencatat surat yang mengendalikan naskah dinas masuk dan keluar. Kegiatan pelatihan ini sangat penting agar proses pengendalian naskah dinas masuk dan keluar berjalan secara optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, hasil penelitian ini jauh dari sempurna. Masih terdapat bagian-bagian dari pembahasan yang dapat diteliti lebih lanjut dan detail. Jika ingin mendeskripsikan lebih detail tentang tema ini bisa menggunakan metode kualitatif.